

## ABSTRAK

Dalam budaya patriarki perempuan berada dalam kelompok minoritas dan lebih rentan menghadapi berbagai penindasan dalam masyarakat. Perempuan dianggap sebagai sosok yang tidak setara dengan laki-laki, dimana laki-laki selalu berada pada posisi tertinggi. Salah satu novel yang menggambarkan ketidakadilan perempuan adalah novel “Kim Ji-Yeong, Born 1982” yang merupakan peristiwa nyata yang terjadi di Korea Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui representasi perempuan yang terdapat dalam novel Kim Ji- Yeong Born 1982. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika milik Roland Barthes. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam novel Kim Ji- Yeong Born 1982 menceritakan dengan jelas baik secara denotasi, konotasi serta mitos dengan tanda yang terdiri dari kutipan-kutipan kalimat mengenai budaya patriarki yang dialami para tokoh dan terjadi dalam bentuk; (1) Marginalisasi yang direpresentasikan melalui perampasan hak bekerja, pengurangan gaji, hingga kecilnya kesempatan bekerja karena perbedaan gender, (2) Subordinasi yang direpresentasikan melalui pengabaian hak dan menganggap suatu gender tidak lebih penting daripada gender yang lainnya, (3) *Stereotype* yang direpresentasikan melalui penilaian secara subjektif dan negatif terhadap salah satu gender, (4) Kekerasan yang direpresentasikan melalui tindakan pelecehan seksual dan menyalahkan perempuan atas terjadinya pelecehan seksual, dan (5) Beban ganda yang direpresentasikan melalui pemberian pekerjaan secara berlebih terhadap satu gender tertentu yang dianggap sebagai kewajibannya.

***Kata Kunci: Patriarki, Gender, Representasi***

## ABSTRACT

*In a patriarchal culture, women who are in a minority group are more vulnerable in facing various oppressions in society. Women are considered as unequal to men, where men are always in the highest position. One of the novels that depicts women's injustice is the novel "Kim Ji-Yeong, Born 1982" which is a real event that occurred in South Korea. The purpose of this study is to determine the representation of women contained in the novel Kim Ji- Yeong Born 1982. The research method used is a qualitative method using Roland Barthes' semiotic analysis. The results of the study show that in the novel Kim Ji- Yeong Born 1982 tells clearly both in denotation, connotation and myth with signs consisting of sentence quotations about the patriarchal culture experienced by the characters and occurs in the form of; (1) Marginalization which is represented through deprivation of the right to work, salary reduction, to the small opportunity to work because of gender differences, (2) Subordination which is represented through the neglect of rights and considers one gender no more important than the other gender, (3) Stereotypes which are represented through subjective and negative assessments of one gender, (4) Violence which is represented through acts of sexual harassment and blaming women for sexual harassment, and (5) Double burden which is represented through giving excessive work to one particular gender which is considered as its obligation.*

**Keywords: Patriarchy, Gender, Representation**

